



Katalog BPS: 1101002.5303160

# Statistik Daerah Kecamatan Fatuleu 2016



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN FATULEU 2016**

*http://kupangkab.bps.go.id*

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN FATULEU 2016**

No. Publikasi : **53030.1649**

Katalog BPS : **1101002.5303160**

Ukuran Buku : **17,6 cm x 25 cm**

Jumlah Halaman : **v + 10 halaman**

Naskah:

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Gambar Kulit:

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Foto Gambar Kulit: **Kolam Oenaek-Kecamatan Fatuleu**

Sumber: **KSK Fatuleu (2012)**

Diterbitkan Oleh:

**©Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

Dicetak Oleh:

**CV. Grace**

*"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik"*

# **STATISTIK DAERAH**

## **KECAMATAN FATULEU**

### **2016**

#### **Tim Penyusun**

**Pengarah : Ir. Adi H. Manafe, M.Si**

**Penyunting : Marlyn J. Christine, S.Si, MRD**

**Penulis : Syaiful N.A. Saputro, S.ST**



# Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Fatuleu 2016 adalah publikasi yang diterbitkan secara rutin setiap tahun. Publikasi ini menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Fatuleu secara makro.

Bersama dengan publikasi Kecamatan Fatuleu Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, September 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kupang

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ir. Adi H. Manafe, M.Si".

**Ir. Adi H. Manafe, M.Si**  
**NIP. 19670612 199401 1001**



## DAFTAR ISI

	Halaman
1. Geografi .....	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk .....	3
4. Pendidikan .....	5
5. Kesehatan .....	6
6. Perumahan.....	7
7. Pertanian.....	8
8. Komunikasi dan Transportasi .....	9
9. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Fatuleu ....	10

# GEOGRAFI

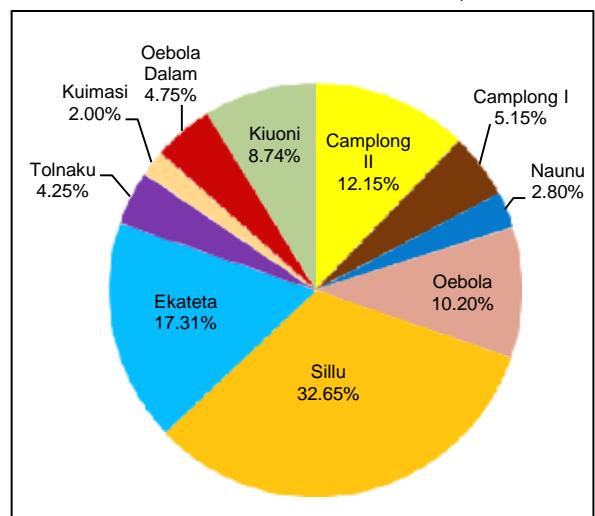
Secara administrasi kecamatan Fatuleu di sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Fatuleu Tengah, di sebelah Selatan dengan kecamatan Amabi Oefeto, Amabi Oefeto Timur dan Kupang Timur, di sebelah Timur dengan kecamatan Takari dan sebagian kabupaten Timor Tengah Selatan, dan di sebelah Barat dengan sebagian wilayah kecamatan Kupang Timur.



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Kecamatan Fatuleu yang beribukota Camplong memiliki luas wilayah  $400,29 \text{ km}^2$ , terdiri atas sembilan desa dan satu kelurahan. Sillu merupakan desa dengan wilayah terluas yakni  $130,70 \text{ km}^2$  atau 32,65 persen dari total luas wilayah kecamatan Fatuleu. Selanjutnya Ekateta dengan luas 17,31 persen dari keseluruhan luas wilayah Fatuleu. Di urutan ketiga dan keempat adalah Camplong II (12,15 persen) dan Oebola (10,20 persen). Sementara itu, Kuimasi merupakan desa dengan luas wilayah terkecil yakni hanya  $8 \text{ km}^2$  atau dua persen dari total luas kecamatan Fatuleu.

**Percentase Luas Wilayah Kecamatan Fatuleu Menurut Desa, 2014**



Sumber: Fatuleu Dalam Angka, 2016

# PEMERINTAHAN

Hingga tahun 2014, tidak terdapat perubahan pada jumlah wilayah pemerintah di bawah desa di kecamatan Fatuleu dimana terdapat 44 dusun, 84 rukun warga dan 183 rukun tetangga. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Hingga tahun 2014, terdapat 28 kepala urusan di kecamatan ini atau berkurang satu dari tahun 2012.

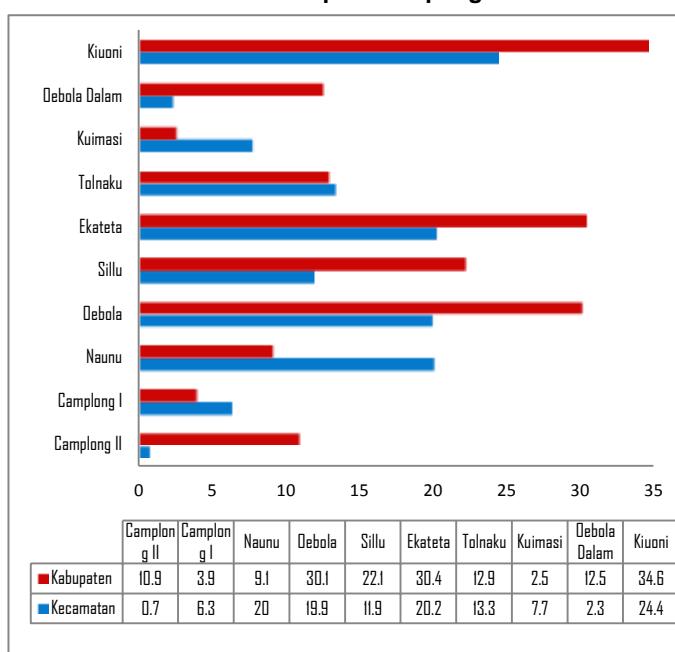
Kesempatan untuk mendapatkan pelayanan cepat dari aparatur pemerintah baik kecamatan maupun kabupaten salah satunya tergantung jarak dengan pusat pemerintahan. Dari 10 desa yang ada di kecamatan Fatuleu, Kiuoni merupakan desa dengan jarak terjauh dari pusat kabupaten maupun kecamatan dimana masing-masing berjarak 34,6 km ke ibukota kabupaten (Oelamasi) dan 24,4 km ke ibukota kecamatan (Camplong II). Selanjutnya adalah desa Oebola dan Ekateta yang berjarak sekitar 30 km ke ibukota kabupaten.

Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Fatuleu

Uraian	2012	2013	2014
Kepala Urusan	30	28	28
Dusun	44	44	44
Rukun Warga (RW)	85	84	84
Rukun Tetangga (RT)	183	183	183

Sumber: Fatuleu Dalam Angka, 2013-2015

Jarak dari Ibukota Desa ke Kecamatan dan Kabupaten Kupang



Sumber: Fatuleu Dalam Angka, 2016

# PENDUDUK

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2015, penduduk Kecamatan Fatuleu berjumlah 25.626 jiwa. Jumlah ini meningkat 4,72 dari tahun 2013. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2013 adalah sebesar 106 sedangkan pada tahun 2015 menurun menjadi 105 yang berarti terdapat 105 orang laki-laki tiap 100 orang perempuan. Sementara itu, kepadatan penduduk juga meningkat dari 61 jiwa/km<sup>2</sup> pada 2013 menjadi 64 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2015.

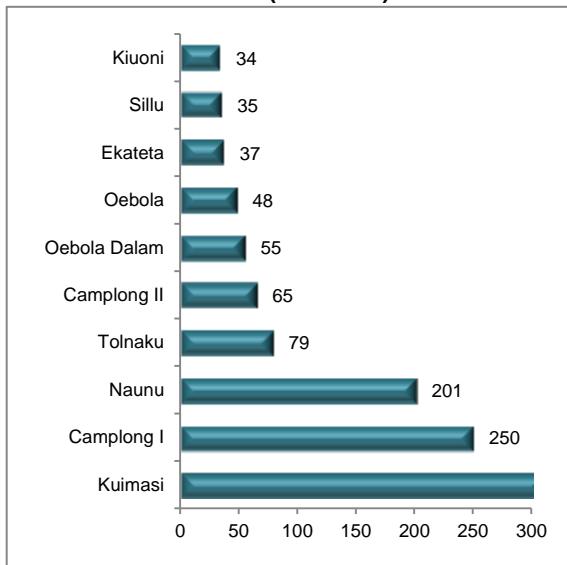
Pada tahun 2015, di antara 10 desa/kelurahan yang ada di kecamatan Fatuleu, Kuimasi merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yakni mencapai 309 jiwa/km<sup>2</sup>. Selanjutnya, kelurahan Camplong I berada di urutan kedua terpadat dengan jumlah penduduk 250 jiwa/km<sup>2</sup>. Sementara, Kiuoni merupakan desa dengan kepadatan terendah yakni 34 jiwa/km<sup>2</sup>.

## Indikator Kependudukan Kecamatan Fatuleu

Indikator	2013	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	24.472	25.626
Rasio Jenis Kelamin	106	105
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	61	64

Sumber: Fatuleu Dalam Angka, 2015 & 2016

## Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2015 (Jiwa/Km<sup>2</sup>)

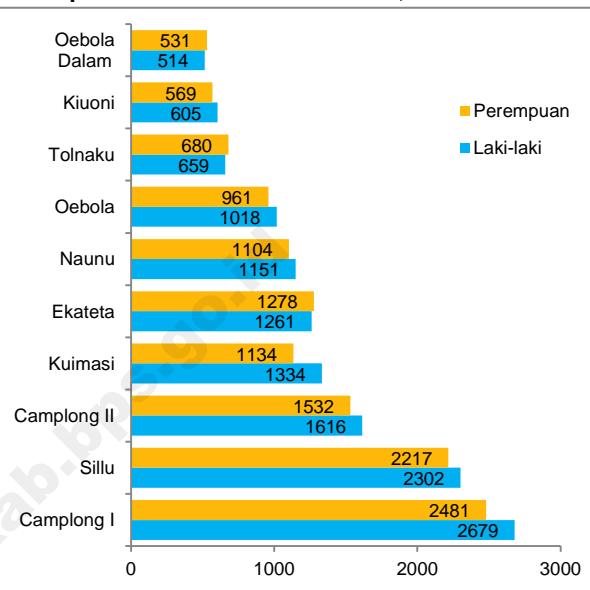


Sumber: Fatuleu Dalam Angka, 2016

# PENDUDUK

Penduduk Fatuleu tahun 2015 didominasi oleh penduduk laki-laki. Hanya di tiga desa (Ekateta, Tolnaku dan Oebola Dalam) yang jumlah penduduk perempuannya lebih tinggi dari laki-laki. Perbedaan jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan yang paling besar terdapat di desa Kuimasi, yakni sebesar 200 orang dengan rasio jenis kelamin 118, yang berarti terdapat 118 orang laki-laki di setiap 100 orang perempuan.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa Kecamatan Fatuleu, 2015



Sumber: Fatuleu Dalam Angka, 2016

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Di kecamatan Fatuleu, kondisi keempat komponen ini cukup variatif dari tahun ke tahun. Dibanding dua tahun sebelumnya, jumlah kelahiran di tahun 2013 merupakan yang terendah yakni 380 kelahiran. Sedangkan, kejadian kematian terjadi penurunan dari tahun 2012 yakni sebanyak 131 kejadian menjadi 125 kejadian ditahun 2013. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk datang tahun 2013 lebih banyak dari penduduk pindah.

Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Fatuleu

Uraian	Jumlah		
	2011	2012	2013
Kelahiran	416	435	380
Kematian	132	131	125
Datang	112	309	343
Pindah	256	117	114

Sumber: Fatuleu Dalam Angka 2012-2014

# PENDIDIKAN

4

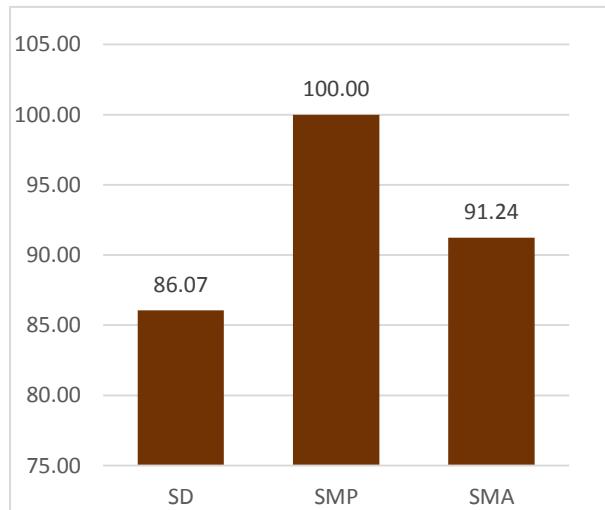
Tahun 2013, fasilitas pendidikan di Fatuleu telah tersedia sampai jenjang SMA. Di tahun yang sama terdapat 32 SD, sembilan SMP dan lima SMA di kecamatan ini, dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 141 siswa SD, 188 siswa SMP dan 355 SMA. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 13 di tingkat SD, SMP dan SMA.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru dan Murid di Kecamatan Fatuleu, 2013

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMA
Sekolah	32	9	5
Guru	335	133	141
Murid	4.501	1.694	1.776
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	141	188	355
Rasio Murid-Guru *)	13	13	13

Sumber: Fatuleu Dalam Angka, 2014

Percentase Kelulusan Menurut Jenjang Pendidikan, 2013



Sumber: Fatuleu Dalam Angka, 2014

# KESEHATAN

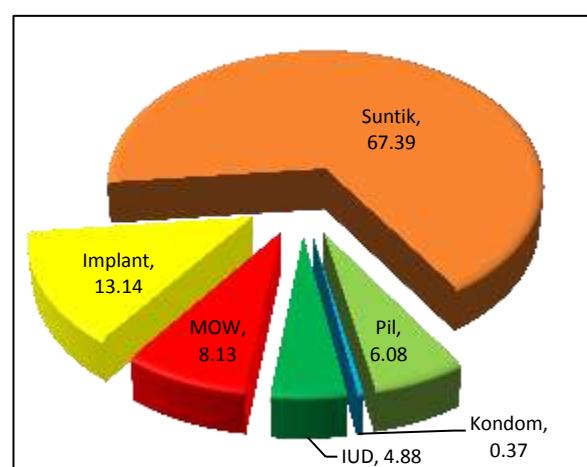
Pada tahun 2014, di kecamatan Fatuleu terdapat satu Puskesmas, 10 Pustu dan 62 posyandu. Jumlah posyandu bertambah lima dibandingkan tahun 2012. Sementara itu, pada tahun 2014 terdapat tiga dokter, 16 bidan, 8 perawat, 316 kader aktif posyandu dan 36 dukun bayi aktif. Jumlah tenaga kesehatan di tahun 2014 tersebut secara umum berubah signifikan dibandingkan 2012 terutama pada jumlah kader aktif Posyandu.

Uraian	Jumlah		
	2012	2013	2014
<b>Tempat Pelayanan Kesehatan</b>			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	10	10	10
Polindes	-	-	-
Posyandu	57	62	62
<b>Tenaga Kesehatan</b>			
Dokter	2	3	3
Bidan	14	16	16
Perawat	6	8	8
Kader Aktif Posyandu	291	316	316
Dukun Bayi	20	36	36

Sumber: Fatuleu Dalam Angka, 2013-2016

Di tahun 2013, terdapat 3.913 pasangan usia subur (PUS) di kecamatan Fatuleu dan 55 persen di antaranya merupakan peserta KB aktif. Alat KB yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif ini adalah suntik (67,39 persen). Sedangkan peserta KB lainnya menggunakan implan (13,14 persen), MOW (8,13 persen), pil (6,08 persen), IUD (4,88 persen) dan kondom (0,37 persen).

**Percentase Peserta KB Aktif di Kecamatan Fatuleu Menurut Alat KB yang Digunakan, 2013**



Sumber: Fatuleu Dalam Angka, 2014

# PERUMAHAN

Hingga tahun 2013, bangunan tempat tinggal di Kecamatan Fatuleu yang masih termasuk dalam kategori darurat sebanyak 46 persen. Secara umum, bangunan jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gewang (bebak) dan atap daun gewang atau alang-alang. Sementara itu terdapat sekitar 40 persen rumah semi permanen yang biasanya telah berlantai semen, dinding setengah tembok dan beratap seng. Sedangkan sebanyak 14 persen bangunan permanen yang telah berlantai semen, berdinding tembok, dan beratap seng.

Mata air adalah sumber air yang paling banyak digunakan di Kecamatan Fatuleu. Pada tahun 2013 jumlah penggunanya mencapai 2.312 keluarga, diikuti pengguna sumur (sumur pompa dan tanpa pompa) sejumlah 1.392 keluarga. Untuk penerangan, penggunaan listrik baik PLN maupun non PLN masih rendah dimana penggunanya berjumlah 2.448 keluarga di tahun 2013. Sedangkan pengguna minyak tanah (pelita) sebagai sumber penerangan berjumlah 3.776 keluarga. Sementara itu untuk sanitasi, sebanyak 5.089 keluarga menggunakan jamban sendiri.

**Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Fatuleu, 2013**

Jenis Bangunan	Jumlah
Permanen	814
Semi Permanen	2 185
Darurat	2 504

*Sumber: Fatuleu Dalam Angka, 2014*

**Jumlah Keluarga di Kecamatan Fatuleu Menurut Fasilitas yang Digunakan, 2013**

Uraian	Jumlah
<b>Sumber Air</b>	
Leding	1 118
Sumur	1 392
Mata Air	2 312
Sungai	37
<b>Sumber Penerangan</b>	
Listrik	2 448
Minyak Tanah	3 776
<b>Jamban</b>	
Sendiri	5 089
Bersama	160
Umum	1
Lainnya	-

*Sumber: Fatuleu Dalam Angka, 2014*

# PERTANIAN

## Statistik Tanaman Pangan dan Perkebunan di Kecamatan Fatuleu

Jagung yang merupakan tanaman pangan yang dominan di kecamatan Fatuleu. Produksinya di tahun 2014 sebesar 8.360 ton. Produksi ini meningkat dibanding tahun 2013 (6.738 ton). Hal yang sama juga terjadi pada produksi padi sawah yang meningkat dari 18 ton di tahun 2013 menjadi menjadi 245 ton di tahun 2014. Padi sawah bukan merupakan tanaman pangan yang dominan disebabkan karena kondisi geografi kecamatan Fatuleu yang berbukit dan hamparan yang sulit dijadikan lahan sawah.

Uraian	2013	2014
<b>Jagung</b>		
Luas Panen (Ha)	2 450	3 040
Produksi (Ton)	6 738	8 360
<b>Kacang Tanah</b>		
Luas Panen (Ha)	248	367
Produksi (Ton)	128	661
<b>Padi Sawah</b>		
Luas Panen (Ha)	4	65
Produksi (Ton)	18	205
<b>Kacang Hijau</b>		
Luas Tanam Tanaman Produktif (Ha)	44	17
Produksi (Ton)	128	19

Sumber: Fatuleu Dalam Angka, 2013-2015

Kegiatan sektor pertanian lainnya di kecamatan Fatuleu adalah peternakan. Pada tahun 2015, tercatat, populasi ternak besar di wilayah Kecamatan Fatuleu yang paling dominan adalah sapi dengan populasi mencapai 12.436 ekor dan yang paling sedikit kerbau yakni hanya 35 ekor. Sedangkan, ternak kecil yang paling dominan adalah babi dengan populasi sebanyak 7.929 ekor, disusul ternak kambing dengan populasi 4.274 ekor.

## Populasi Ternak menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Fatuleu, 2015

Uraian		Jumlah
<b>Ternak Besar</b>	Sapi	12 436
	Kerbau	35
	Kuda	147
<b>Ternak Kecil</b>	Kambing	4 274
	Domba	1
	Babi	7 929

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

# KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI

Hingga tahun 2015, peranan kantor Pos masih cukup nyata khususnya di kecamatan Fatuleu dan beberapa kecamatan di sekitarnya seperti Amabi Oefeto Timur, Takari, Amfoang Selatan dan Fatuleu Barat. Sebagian besar jasa kantor Pos yang dimanfaatkan oleh masyarakat di wilayah ini adalah jasa pengiriman surat, barang dan uang. Pada tahun 2013, tercatat surat yang dikirim sebanyak 254 buah, uang yang diweselkan hampir 45 juta rupiah, wesel yang dibayarkan sebesar lebih dari 900 juta rupiah dan barang yang dipaketkan sebanyak 36 kg.

**Aktifitas Kantor Pos Pembantu di Kecamatan Fatuleu, 2013**

Uraian	Satuan	Jumlah
Surat yang dikirim	Buah	254
Uang yang diweselkan	Rupiah	44 980 000
Wesel yang dibayarkan	Rupiah	943 947 202
Barang yang dipaketkan	Kg	36

*Sumber: Fatuleu Dalam Angka 2014*

Sebagian besar kendaraan umum wajib uji di Kecamatan Fatuleu, dalam tiga terakhir, mengalami peningkatan. Jumlah truk wajib uji, pada tahun 2013, hanya sebanyak empat unit, pada tahun 2015, sebanyak 59 unit. Jumlah pick up wajib uji, di tahun 2015, sebanyak 77 unit, sedangkan dua tahun sebelumnya hanya 23 unit. Sementara itu, jumlah bis mini, pada tahun 2015, sebanyak 71 unit, sedangkan, dua tahun sebelumnya hanya tiga unit.

**Jumlah Kendaraan Umum Wajib Uji Berdasarkan Jenis Kendaraannya di Kecamatan Fatuleu (Unit)**

Jenis Kendaraan	Jumlah		
	2013	2014	2015
Bis Mini	3	73	71
Bus	-	-	1
Truk	4	17	59
Pick Up	23	76	77

*Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2014-2016*

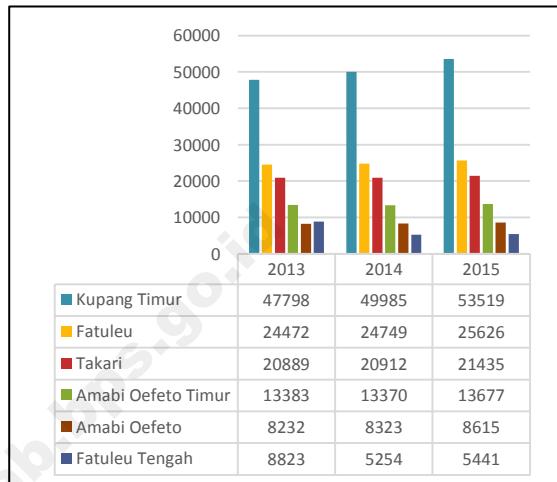
# PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN FATULEU

9

Secara geografis, kecamatan Fatuleu berbatasan langsung dengan lima kecamatan yang termasuk dalam wilayah kabupaten Kupang yakni Fatuleu Tengah, Takari, Amabi Oefeto, Amabi Oefeto Timur dan Kupang Timur. Pada tahun 2015, Kupang Timur memiliki penduduk terbanyak yakni mencapai 53.519 jiwa. Sedangkan, Kecamatan Fatuleu berada di urutan kedua dengan jumlah penduduk 25.626 jiwa. Sementara itu, kecamatan dengan jumlah penduduk terendah khususnya selama periode 2013-2015 adalah Fatuleu Tengah.

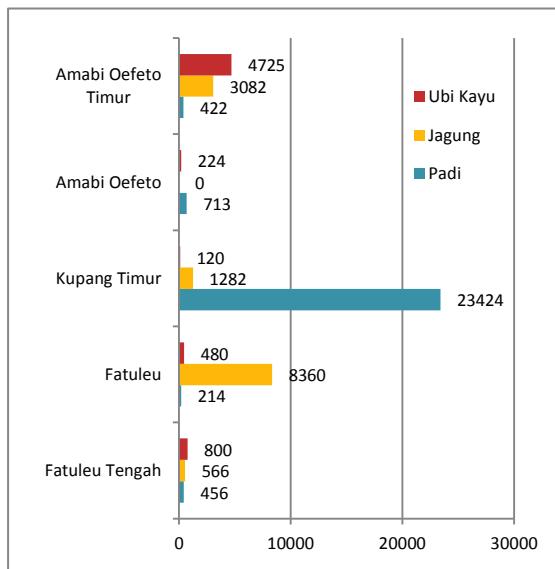
Beberapa tanaman pangan yang cukup banyak dibudidayakan di kelima kecamatan yang berbatasan tersebut, diantaranya padi, jagung dan ubi kayu. Produksi padi tertinggi terdapat di kecamatan Kupang Timur, sedangkan jagung di kecamatan Fatuleu. Sementara, produksi ubi kayu tertinggi di Kecamatan Amabi Oefeto Timur. Secara umum, potensi pertanian tertinggi, khususnya tanaman pangan, terdapat di Kupang Timur.

## Perbandingan Jumlah Penduduk



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka, 2016

## Perbandingan Produksi Padi, Jagung dan Ubi Kayu (ton), 2014



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2015



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://kupangkab.bps.go.id



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang  
Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi  
Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>  
Email : [bps5303@bps.go.id](mailto:bps5303@bps.go.id)